

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan uji tuntas CDD pada penilaian karakter pembiayaan *murabahah* di BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang dilaksanakan dengan CDD sederhana. Uji tuntas CDD bertujuan untuk mengurangi atau menghindari munculnya risiko-risiko yang muncul akibat tindakan anggota. Diantaranya adalah risiko reputasi, risiko operasional, risiko hukum serta risiko konsentrasi. Termasuk langkah-langkah yang dilaksanakan BMT adalah meminta dokumen dan informasi pengguna jasa koperasi yang meliputi keterangan kependudukan, domisili serta identitas diri. Pelaksanaan verifikasi terkait profil anggota dan sumber dana atau kemampuan *capital*. Pengawasan BMT dengan memperhatikan maksud dan tujuan permohonan pengajuan pembiayaan melalui wawancara serta analisa terhadap dokumen yang telah diserahkan anggota. BMT turut memastikan alur penghasilan dan pekerjaan anggota. Sehingga memudahkan BMT dalam menerapkan kegiatan wawancara terhadap asosiasi anggota.
2. Implementasi CDD BMT Rizqona IKABU sebagian besar sudah sesuai jika ditinjau dari PBI No. 3/10/2001 tentang *Know Your Customer Principle*. Berasal dari sudut pandang pentingnya langkah *prudential*

pada PJK dalam menjaga likuidasinya. Maka BMT mematuhi kebijakan dan prosedur:

- a. Ketentuan penerimaan anggota. Penyerahan salinan dokumen KTP, KK, SIUP/AD/ART, NPWP, Akta Nikah, surat rekomendasi dan berkas lainnya yang menunjang identitas anggota. Dalam menjamin kredibilitas data, maka BMT melakukan wawancara ke pihak-pihak asosiasi dan tetangga anggota. Hasil metode ini akan diarsipkan BMT.
- b. Pemantauan. BMT melaksanakan pemantauan dengan wawancara ke lingkungan terdekat anggota secara umum dan SLIK OJK melalui bantuan mitra BMT. Sehingga terdapat konsistensi pernyataan.
- c. Manajemen risiko. Sesuai Pasal 11 PBI No. 3/10/2001, manajemen risiko dilaksanakan dengan pengawasan terhadap sistem yang BMT laksanakan melalui DPS sebagai pemangku tugas. BMT juga mendelegasikan wewenang dan tugas sesuai struktur kepengurusan. Dalam menjamin terlaksananya kegiatan operasional, BMT memberikan kesempatan pengurus dan tim pengelola untuk mengikuti beberapa seminar dan pelatihan.
- d. Pelaporan. Termasuk dalam agenda khusus BMT yang dilaksanakan secara periodik adalah evaluasi. Pegawai bidang pembiayaan akan melaporkan hasil penyaluran pembiayaannya. Dengan begitu, pengendalian risiko dapat dilaksanakan.

B. Saran

1. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, banyak anggota yang ternyata dalam mengajukan pembiayaan tidak menyerahkan surat keterangan penghasilan atau laporan keuangan usahanya. Anggota pun kadang masih kesulitan dalam memahami bahasa baku akad. Oleh karenanya, sebaiknya pihak BMT lebih aktif dalam membangun komunikasi. Apalagi dengan keragaman karakter anggota.
2. Menimbang urgensi dari penilaian karakter dalam kestabilan keuangan BMT. Sebaiknya pelaksanaan prinsip CDD dalam perspektif manajemen KYC di BMT Rizqona IKABU pada pembiayaan *murabahah* khususnya harus disertai dengan sarana dan prasarana yang memadahi. Sebaiknya BMT Rizqona juga mengadakan seminar atau pelatihan khusus yang membahas permasalahan KYC untuk pegawai-pegawainya.
3. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini bisa menjadi bahan perbandingan dan referensi untuk memperdalam penelitian yang berkaitan dengan analisa penilaian karakter.